

BAB VI

PENUTUP

2.1 Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan kebidanan neonatus dengan menggunakan pendekatan manajemen Varney yang dilakukan secara berkelanjutan dan menyeluruh (komprehensif) serta pendokumentasian secara SOAP, melalui kunjungan sebanyak 3 kali yaitu KN 1 sampai KN 3 yang dilakukan pada tanggal 24 Februari 2018 sampai 11 Maret 2018, maka dapat disimpulkan :

1. Pada pengkajian bayi Ny “M” dilakukan untuk mendapatkan data subjektif berupa identitas, riwayat kesehatan, riwayat kehamilan, persalinan dan nifas, kebutuhan dasar, serta data pola kebiasaan yang berkaitan dengan neonatus. Serta pengkajian data objektif dengan melakukan pemeriksaan melalui pengukuran, penimbangan dan pemeriksaan fisik.

Pada kunjungan neonatus I tanggal 24 Februari 2018 didapatkan bayi lahir pukul 14.00 WIB. Bayi lahir langsung menangis dan bergerak aktif. Berat badan lahir 3400 gram, panjang badan 52 cm. Jenis kelamin perempuan. Hasil pemeriksaan kepala terdapat caput succedaneum.

Pada kunjungan neonatus II tanggal 28 Februari 2018 dilakukan pengkajian pada bayi Ny “M” pukul 10.00 WIB. Dari hasil pemeriksaan didapatkan data bahwa benjolan caput succadaneum yang ada di kepala

bayi sudah tidak tampak. Namun pada bagian muka dan perut kulit terlihat kuning.

Pada kunjungan neonatus III tanggal Maret 2018 pukul WIB, ibu mengatakan bayi dalam keadaan sehat. Ibu hanya memberikan ASI secara rutin dan menjemur bayi di pagi hari setiap hari.

2. Kemudian dilakukan identifikasi masalah dan diagnosa pada setiap kunjungan, didapatkan diagnosa bayi Ny “M” dengan neonatus cukup bulan dalam keadaan fisiologis.
3. Terdapat diagnosa dan masalah potensial pada bayi Ny “M” yang didapatkan pada kunjungan 2 yaitu ikterus fisiologis.
4. Telah dilakukan identifikasi kebutuhan segera sesuai dengan masalah yang dialami neonatus pada setiap kunjungan.
5. Telah diberikan intervensi sesuai dengan POA (Planning Of Action) yang telah disusun sebelumnya dan diintegrasikan sesuai dengan masalah dan diagnosa yang ada saat pelaksanaan asuhan kebidanan neonatus
6. Pada implementasi telah dilaksanakan asuhan kebidanan sesuai dengan intervensi yang telah disusun sebelumnya dan dilaksanakan sesuai dengan diagnosa dan masalah pada bayi Ny “M” di setiap kunjungan neonatal sejak kunjungan I hingga kunjungan neonatal III.
7. Telah dilakukan evaluasi pada setiap kunjungan, ibu mengatakan telah paham dan mengerti mengenai penjelasan petugas. Ibu mengatakan akan berusaha untuk melakukan anjuran yang telah diberikan dari kunjungan I

hingga kunjungan III. Keadaan bayi sehat, bayi dapat menyusu dengan baik, dan masa neonatal dapat berjalan normal.

2.2 Saran

1. Bagi Institusi

Seharusnya untuk pelaksanaan Praktik Klinik Kebidanan tidak bersamaan dengan pengambilan data pada studi kasus Asuhan Kebidanan, sehingga manajemen waktu dalam kunjungan dan pemberian asuhan pada klien serta dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir tidak berjalan maksimal.

2. Bagi Lahan Praktik

Bagi lahan praktik diharapkan mampu melaksanakan asuhan yang berkelanjutan, sehingga dalam perjalanan masa kritis baik pada ibu maupun bayi dapat diketahui dan dicegah apabila terjadi masalah maupun komplikasi

3. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dalam melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif sangat diperlukan pengetahuan dan pemahaman materi ilmu kebidanan khususnya dalam hal neonatus, kejelian dalam menggali masalah dan dibutuhkan kemampuan berkomunikasi yang baik guna menjaga hubungan baik antara pemberi asuhan kebidanan dan klien sehingga tercapai suatu kepercayaan.